

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menggunakan metoda FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*) dan FTA (*Fault Tree Analysis*) diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 5 kejadian risiko K3 pada proses *assembling* PT XYZ. Lima kejadian risiko K3 tersebut yaitu terjepit, terbentur, tergores, terbakar dan terjatuh. Dari hasil analisis *Failure Mode and Effect analysis* (FMEA) diperoleh nilai RPN tertinggi Pada faktor risiko kecelakaan kerja dengan kejadian risiko tangan tergores dengan nilai 168.
2. Hasil FTA penyebab terjadinya kecelakaan tangan terluka tergores pada faktor risiko menghasilkan 8 kombinasi *basic event*. Kombinasi-kombinasi tersebut adalah penerangan yang kurang baik, ruang kerja yang tidak bebas, tidak ada pagar pengaman, penempatan alat yang tidak tepat, *tools* tidak berfungsi dengan baik dan peralatan yang sudah tua. Dan faktor-faktor penyebab kecelakaan adalah bekerja tidak serius, tidak berhati-hati serta kekuatan fisik karyawan yang berbeda-beda, terlalu terburu-buru menyelesaikan pekerjaan dan banyak karyawan yang tidak mengindahkan anjuran dari perusahaan atau dengan tidak memakai alat perlindungan diri yang telah disediakan oleh perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian Analisis Risiko keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menggunakan metode FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*) dan metode FTA (*Fault Tree Analysis*) disarankan :

1. Diperlukan adanya pengawasan dan pengarahan yang rutin dan ketat dari pihak perusahaan tentang alat pelindung diri pada saat proses *assembling* berlangsung, karena pekerja masih menjadi penyebab utama kecelakaan kerja, sehingga kecelakaan kerja dapat dihindari seminimum mungkin.
2. Mengadakan *safety training* pada setiap 3 bulan sekali, untuk memahami jenis dan fungsi alat pelindung diri yang di pakai pekerja setiap hari.
3. Para pekerja disarankan untuk meningkatkan kewaspadaan dan meningkatkan kesadaran dan memahami pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam bekerja sehingga tidak menimbulkan dampak kerugian baik terhadap pekerja maupun terhadap perusahaan.